



JURNAL PUSTAKA ILMIAH

p-ISSN 2477-2070 | e-ISSN 2685-8363



Universitas Sebelas Maret  
(UNS) Library,  
Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan,  
Jebres, Surakarta 57126

<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah>

**Submitted** : 28-03-2024

**Accepted** : 19-06-2024

**Published** : 31-12-2024

**Diajukan** : 28-03-2024

**Diterima** : 19-06-2024

**Diterbitkan** : 31-12-2024



Jurnal Pustaka Ilmiah is licensed under  
a [Creative Commons Attribution-  
NonCommercial-ShareAlike 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## Gaya Kepemimpinan Perempuan di Perpustakaan Politeknik Internasional Bali

Triningsih\*, Ramadhanita Mustika Sari

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

\*Korespondensi: [23200012005@student.uin-suka.ac.id](mailto:23200012005@student.uin-suka.ac.id)

### ABSTRACT

Leaders are responsible for the organization's progress based on the vision, mission, and goals of the organization they lead. This paper analyzes the leadership style of female library heads using the theory of Behavioral Mahakumaran. A leader will be a role model or example for librarians under him. The leadership style also determines the direction of the library's goals. The purpose of this study is to describe the leadership style of female head librarians at the Bali International Polytechnic Library. This type of research is field research. The data collection techniques used are observation, documentation, and interviews. The data obtained in the study were analyzed using the theory of behavioral Mahakumaran. The results of this study show that the Head of the Bali International Polytechnic Library has a leadership style that combines authoritative, affiliative, democratic, and coaching.

**Keywords:** leadership style; feminism; library; women; leader

### ABSTRAK

Pemimpin bertanggungjawab atas kemajuan organisasi berdasarkan visi, misi, serta tujuan organisasi yang dipimpin. Tulisan ini menganalisis gaya kepemimpinan kepala perpustakaan perempuan dengan menggunakan teori Behavioral Mahakumaran. Seorang pemimpin akan menjadi *role model* atau contoh bagi pustakawan yang ada dibawahnya. Gaya kepemimpinan dari pimpinan ikut menentukan arah tujuan perpustakaan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala perpustakaan perempuan di Perpustakaan Politeknik Internasional Bali. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang didapat dalam penelitian, dianalisis dengan teori Behavioral Mahakumaran. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa Kepala Perpustakaan Politeknik Internasional Bali memiliki gaya kepemimpinan yang mengombinasikan *authoritative, affiliative, democratic, dan coaching*.

**Kata Kunci:** gaya kepemimpinan; feminisme; perpustakaan; perempuan; pemimpin

## PENDAHULUAN

Pemimpin bertanggung jawab atas kemajuan organisasi. Dia harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan visi, misi, dan tujuan organisasi yang dipimpinnya. Perpustakaan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang pemimpin. Pemimpin yang baik memahami apa yang diperlukan oleh organisasi, seperti perpustakaan, memungkinkan organisasi untuk tumbuh dan berkembang dengan cara yang sama. Staf, baik di dalam maupun di luar organisasi, selalu menunjukkan sifat, semangat, kolaborasi, optimisme, dan respons yang baik.

Pemimpin di dalam suatu organisasi digambarkan sebagai laki-laki yang tegas dan keras. Tetapi di Indonesia sejak era reformasi, yakni tahun 1998 telah terjadi perubahan. Saat ini, perempuan pun dapat menjadi pemimpin. Banyak kepala perpustakaan perempuan bekerja di perpustakaan umum, khusus, sekolah, dan perguruan tinggi. Karena perempuan juga memiliki kualitas, kehadiran pemimpin perempuan dalam perpustakaan telah lama menjadi hal yang biasa.

Kepala perpustakaan yang dipimpin oleh perempuan tersebar di berbagai daerah seperti Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali pada tahun 2024 ini. Perpustakaan dengan kepala perpustakaan perempuan terdapat di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (UIN SUKA), Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA), Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Perpustakaan Universitas Muria Kudus (UMK), Perpustakaan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU), Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Perpustakaan Telkom University (Tel-U), Perpustakaan Universitas Airlangga (UNAIR), Perpustakaan Universitas Jember, Perpustakaan Universitas Islam Malang (UNISMA), Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Surabaya, Perpustakaan Universitas Udayana (UNUD) Bali, Perpustakaan Politeknik Negeri Bali. Perpustakaan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Bali, Perpustakaan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) Bali, Perpustakaan Universitas Mahasaraswati Bali, dan Kepala Perpustakaan Politeknik Internasional Bali (PIB).

Kajian tentang kepemimpinan kepala perpustakaan perempuan bukanlah hal baru. Banyak sarjana telah melakukan penelitian terkait masalah ini. Kepemimpinan dan perempuan telah dikaji dari berbagai sudut pandang diantaranya adalah perempuan mempunyai gaya kepemimpinan yang khas, maksudnya perempuan memiliki sisi feminis dan maskulin dalam memimpin. Karakteristik feminis berorientasi pada sikap lembut, sistematis dan intuitif, serta

memiliki empati yang tinggi. Sedangkan karakteristik maskulin terlihat pada saat menggunakan logika saat mengambil keputusan, bersikap tegas, agresif dan percaya pada bawahan (Cahyaningsih et al., 2020). Perempuan juga memiliki gaya kepemimpinan feminis dan transformative yaitu ada karakteristik kepemimpinan feminis yang secara fitrah melekat pada diri perempuan. Mereka juga memiliki gaya kepemimpinan transformatif, yang mengedepankan proses perubahan dan perbaikan dalam suatu organisasi (Surahman & Munadi, 2022).

Gaya kepemimpinan situasional berciri pemimpin memiliki karakteristik yang tegas, ambisius, tidak mengenal lelah dalam bekerja dengan tetap mempertimbangkan kemampuan bawahannya (Nofita Sari & Kartika Sari, 2020). Gaya kepemimpinan situasional dapat dilihat dari sikapnya yang tegas, totalitas, semangat, dan selalu dapat menyesuaikan diri dengan situasi. Dia akan bisa menjadi tegas serta bisa menjadi halus terhadap kinerja yang ada di bawahnya (Latiar & Husna, 2020).

Gaya kepemimpinan demokratis juga diterapkan pada perpustakaan dalam setiap pengambilan keputusan, kepala perpustakaan meminta staf untuk menyuarakan pendapat mereka tentang cara mempertahankan perpustakaan (Utari & Hadi, 2020). Gaya kepemimpinan demokratis dapat terlihat dari setiap proses pengambilan keputusan oleh kepala perpustakaan yang tidak dilakukan secara sepihak, melainkan melalui komunikasi dan diskusi bersama dengan staf serta atasan (Wardhani & Dewiyani, 2022).

Karakteristik kepemimpinan perempuan ditunjukkan oleh lima ciri kepemimpinan pada kepemimpinan perempuan di perpustakaan yaitu percaya diri, kecerdasan, motivasi, pengambilan keputusan, dan komunikasi (Sari & Marajari, 2020). Karakteristik lain juga ditunjukkan kepala perpustakaan perempuan yang memiliki indikator dalam kepemimpinannya yaitu kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan emosi (Mashud, 2024).

Hasil observasi dan wawancara awal membuat peneliti tertarik untuk lebih dalam menggali gaya kepemimpinan kepala perpustakaan perempuan di Perpustakaan Politeknik Internasional Bali. Beberapa alasan peneliti memilih Perpustakaan Politeknik Internasional Bali sebagai tempat penelitian adalah: (1) Pernah dikunjungi oleh Duta Baca Indonesia, Gol A Gong, dalam acara Safari Literasi Duta Baca Indonesia pada tahun 2022, (2) Peneliti pernah studi banding ke Perpustakaan Politeknik Internasional Bali dan mempunyai kesan perpustakaan tersebut baik dalam hal kepemimpinan serta aktif dalam dunia perpustakaan, (3)

Perpustakaan dipimpin oleh seorang perempuan berprofesi sebagai dosen muda yang sangat energik.

Penelitian yang membahas teori gaya kepemimpinan yang dikemukakan oleh Mahakumaran pernah dibahas beberapa peneliti sebelumnya. Teori *Behavioral* Mahakumaran merupakan salah satu teori perilaku yang membahas gaya kepemimpinan. Teori ini berfokus pada perilaku pemimpin terhadap bawahannya. Mahakumaran membagi 6 (enam) jenis kepemimpinan yaitu *coercive*, *authoritative*, *affiliative*, *democratic*, *pace-setting*, dan *coaching*. Penelitian tersebut mengkaji gaya kepemimpinan kepala perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Kurniawan, 2021). Kepala perpustakaan dalam penelitian tersebut berjenis kelamin laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala perpustakaan perempuan di Perpustakaan Politeknik Internasional Bali. Peneliti menggunakan teori *Behavioral* Mahakumaran untuk menganalisis permasalahan.

## **METODE**

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) dalam metode kualitatif merujuk pada proses di mana peneliti secara langsung terlibat dan mengamati fenomena sosial dalam skala kecil, serta mengkaji budaya yang ada di lingkungan tersebut (Nur & Utami, 2022). Objek penelitiannya yaitu Perpustakaan Politeknik Internasional Bali (PIB), yang terletak di Jl. Pantai Nyanyi Desa Beraban Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan 82121 Bali. Penelitian ini berfokus pada menganalisis gaya kepemimpinan dengan teori *Behavioral* Mahakumaran di Perpustakaan PIB. Pengumpulan data dilakukan antara rentang waktu bulan November 2023 hingga bulan Maret 2024. Subjek penelitian adalah kepala perpustakaan di Perpustakaan PIB periode 2018 hingga sekarang (2024).

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu: observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tidak berstruktur. Observasi tidak berstruktur dilakukan tanpa menggunakan panduan observasi (Sar & Nirawati, 2023). Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek (Gantara & Anshori, 2022). Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait secara langsung sesuai data-data yang diperlukan, melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Gantara & Anshori, 2022). Ketiga teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang gaya kepemimpinan kepala perpustakaan di Perpustakaan PIB. Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis menggunakan teori *Behavioral*

Mahakumaran selanjutnya digambarkan tentang gaya kepemimpinan kepala perpustakaan di Perpustakaan PIB.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Perpustakaan Politeknik Internasional Bali**

Perpustakaan PIB terletak di Jl. Pantai Nyanyi Desa Beraban Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Bali. Perpustakaan ini bertujuan untuk menjadi perpustakaan perguruan tinggi vokasi yang berkualitas, unggul, dan modern dalam mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Misinya adalah untuk menyediakan sumber-sumber informasi yang relevan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, menyediakan fasilitas dan layanan berbasis teknologi informasi serta meningkatkan mutu layanan melalui sumber daya manusia yang kompeten di bidang perpustakaan. (Politeknik Internasional Bali, n.d.).

Jam buka setiap Senin hingga Jumat dari pukul 08.00 hingga 17.00 WITA. Koleksi mencakup referensi, buku teks, koleksi elektronik, majalah, koran, jurnal, dan tugas akhir. Perpustakaan PIB menggunakan sistem automasi perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS) versi 9 berbasis sumber terbuka (*open source*) dalam layanannya.

### **Gaya Kepemimpinan dan Teori *Behavioral* Mahakumaran**

Kepemimpinan berperan besar dalam mempengaruhi motivasi dalam suatu organisasi, yang pada gilirannya berdampak langsung pada kinerja karyawan dan tingkat kepuasan kerja mereka (Ilmi et al., 2023). Pada masa sekarang, seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan sangat diperlukan, karena perubahan yang cepat dan terus-menerus merupakan tantangan tersendiri bagi setiap pemimpin (Sufyanah, 2023). Pemimpin adalah individu yang mampu memimpin organisasi, lembaga, atau bahkan negara, dengan visi dan misi yang jelas untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan. Ia juga harus memiliki karakter yang tegas, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya (Nababan et al., 2022). Kepemimpinan merujuk pada proses di mana seorang individu mempengaruhi sikap dan tindakan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Dengan wewenang yang dimiliki, seorang pemimpin mampu mengarahkan perilaku bawahannya (Waedoloh et al., 2022).

Kepala perpustakaan memiliki pendekatan atau gaya kepemimpinan dalam mengelola perpustakaan. Gaya kepemimpinan ini merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi dan membimbing staf dalam menjalankan tugas-tugas organisasi. Kepala perpustakaan memiliki gaya kepemimpinan khas untuk mengelola institusi tersebut (Utari & Hadi, 2020). Seluruh

elemen gaya kepemimpinan yang menjadi indikator dalam memenuhi kriteria gaya kepemimpinan situasional dapat terlihat dari sikap tegas, dedikasi, semangat, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi, baik ketika harus bersikap tegas maupun lembut dalam menghadapi kinerja diri sendiri dan bawahan (Latiar & Husna, 2020).

Terdapat berbagai teori yang membahas tentang gaya kepemimpinan, salah satunya adalah teori perilaku yang diungkapkan oleh Mahakumaran (Kumaran, 2012), yang menawarkan teori perilaku sebagai salah satu pendekatan yang membahas gaya kepemimpinan. Teori ini menekankan pada cara pemimpin berinteraksi dan bertindak terhadap bawahannya. Mahakumaran mengklasifikasikan kepemimpinan dalam enam tipe, yaitu *coercive*, *authoritative*, *affiliative*, *democratic*, *pace-setting*, dan *coaching* (Kurniawan, 2021).

a. *Coercive*

Jenis kepemimpinan ini ingin bawahannya mengerjakan permintaannya dalam waktu singkat, sering menggunakan frase "kerjakan apa yang saya suruh", tanpa memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif dan melakukan sesuatu yang berbeda. Fokus tetap pada hasil. Kepemimpinan jenis ini hanya cocok untuk diterapkan saat organisasi dalam krisis atau kepada bawahan yang bermasalah. Jika diterapkan di semua situasi, itu akan berdampak negatif pada organisasi yang dipimpin.

b. *Authoritative*

Jenis kepemimpinan ini selalu mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan atau visi organisasi yang dipimpinnya, sering menggunakan istilah "dikerjakan bersama" saat memberikan perintah kepada bawahannya agar mereka dihargai dan termotivasi untuk bekerja dengan semangat, memberikan kepercayaan dan empati kepada bawahannya. Jenis kepemimpinan ini dapat digunakan di berbagai situasi, tetapi yang paling cocok adalah ketika suatu organisasi belum memiliki tujuan yang jelas, yang akan berdampak positif pada organisasi yang dipimpinnya.

c. *Affiliative*

Gaya kepemimpinan ini menunjukkan bahwa pemimpin berusaha mendekat dengan bawahannya dan mencoba untuk membangun hubungan emosional yang sama. Pemimpin sering memberikan pekerjaan baru kepada bawahannya, tetapi ketika ada yang salah, mereka akan memberikan arahan dan revisi untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dengan baik. Pemimpin juga selalu berempati dengan bawahannya dan selalu membangun kerja sama.

d. *Democratic*

Salah satu karakteristik gaya kepemimpinan tipe ini adalah memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk memberikan masukan, harapan, dan ide mereka, serta selalu mengikutsertakan bawahannya dalam kegiatan. Selain itu, gaya kepemimpinan gaya ini melibatkan pemimpin yang selalu berkomunikasi dan bekerja sama dengan bawahannya.

e. *Pace-setting*

Pemimpin gaya ini sering membuat standar kerja yang tinggi sehingga terkesan perfeksionis, selalu mengatakan kepada bawahannya, "kerjakan seperti yang saya kerjakan sekarang," dan selalu berfokus pada hasil yang ingin dicapai.

f. *Coaching*

Pemimpin jenis ini selalu memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk berkembang dengan memberikan arahan, pelatihan, dan kesempatan untuk studi lanjut. Pemimpin jenis ini juga memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mencoba pekerjaan baru dengan memberikan arahan yang jelas, membangun kerja sama tim, dan membangun empati.

### **Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Perempuan Perpustakaan Politeknik Internasional Bali**

Gaya *authoritative* kepala Perpustakaan PIB dalam memimpin dapat ditunjukkan ketika memberikan pekerjaan kepada stafnya dengan tidak langsung meminta mengerjakan dalam waktu yang singkat. Ia selalu memberikan kesempatan kepada stafnya untuk berkreasi dan berimajinasi dengan waktu yang cukup. Jika tidak memungkinkan dikerjakan secara individu, maka dikerjakan secara bersama-sama. Contohnya, ketika meminta pustakawan di layanan audio visual dengan mengembangkan segala imajinasi dan idenya dalam mengerjakan layanan tersebut.

Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa kepala Perpustakaan PIB dalam memimpin tidak menunjukkan gaya *coercive*, karena kepala perpustakaan tidak meminta mengerjakan pekerjaan dalam waktu yang singkat. Pemberian waktu yang cukup selalu ditekankan oleh kepala perpustakaan dalam memberikan tugas kepada stafnya.

Hasil wawancara online dengan kepala Perpustakaan PIB menunjukkan hal yang senada. Sebuah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala perpustakaan pada hari Kamis, 14 Maret 2024, dimulai pada pukul 10.00 WITA.

Kepala Perpustakaan PIB jika memberikan pekerjaan kepada stafnya tidak langsung diminta mengerjakan dalam waktu yang singkat. Stafnya selalu diberikan kesempatan untuk berkreasi dengan imajinasi mereka dengan waktu yang cukup, karena setiap individu mempunyai ide yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Asalkan sesuai visi dari perpustakaan tersebut yaitu menjadi perpustakaan perguruan tinggi vokasi yang berkualitas, unggul, dan modern dalam mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kepala Perpustakaan PIB selalu memotivasi pustakawan untuk melakukan pekerjaan terbaik. Strategi yang dilakukan oleh kepala Perpustakaan PIB untuk memotivasi staf dalam meningkatkan profesionalisme dalam bekerja dilakukan dengan cara menunjukkan rencana pengembangan Perpustakaan PIB. Contohnya penayangan video-video tentang pustakawan berprestasi. Setelah menonton video kemudian mendiskusikan target jangka pendek dan jangka panjang dari masing-masing stafnya. Target itu kemudian disesuaikan dengan rencana pengembangan Perpustakaan PIB. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Pemberian motivasi kepada staf  
(sumber: dokumentasi Perpustakaan Politeknik Internasional Bali, 2024)

Hasil wawancara peneliti secara online menunjukkan pemberian motivasi kepala Perpustakaan PIB kepada stafnya. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024.

Gaya *affiliative* ditunjukkan kepala Perpustakaan PIB ketika memberikan arahan kepada pustakawan dalam hal pekerjaan baru sebagai penyegaran suasana. Jika di pos layanan baru tersebut pustakawan melakukan kesalahan, maka akan dibimbing sampai benar. Kepala perpustakaan selalu memberikan empati kepada pustakawan agar merasa nyaman dalam bekerja. Hal itu dapat dilihat ketika pustakawan berada di layanan sirkulasi dan layanan digital.

Gaya *democratic* ditunjukkan kepala Perpustakaan PIB ketika menginstruksikan kepada pustakawan untuk memberikan masukan, harapan, dan ide dalam kegiatan perpustakaan. Beliau tidak hanya menginstruksikan pekerjaan saja, tetapi juga ikut terlibat dalam pekerjaan



tersebut. Hal ini terlihat pada kegiatan *weekly meeting* di perpustakaan tersebut setiap seminggu sekali. Wawancara peneliti dengan salah satu pustakawan di Perpustakaan PIB pada Kamis, 14 Maret 2024 menunjukkan hal demikian.

Selain itu kepala perpustakaan juga membangun kerja sama. Hal ini dapat dilihat dari adanya jaringan afiliasi kerja sama dengan pihak lain, misalnya dengan Perpustakaan Nasional, Universitas Udayana, Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) Denpasar, Universitas Marwadewa (Unwar) Bali, serta Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali. Juga dapat dilihat dari tabel program kegiatan yang dilaksanakan di sana, antara lain; *charity, library class, library reward, weekly meeting*, survei kepuasan pengguna perpustakaan, pembuatan ISBN di Politeknik Internasional Bali Press, lomba untuk siswa dan mahasiswa, dan promosi perpustakaan. Wawancara peneliti dengan Kepala Perpustakaan PIB, Kamis, 14 Maret 2024 menunjukkan hal demikian.

Kepala Perpustakaan PIB berusaha menjadi dekat dengan bawahannya dan menawarkan arahan serta revisi untuk memperbaiki kesalahan jika pekerjaan belum sesuai dengan standar. Ia bercerita tentang pengalaman membimbing staf yang mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan petunjuk arahan yang ada, atau hasil pekerjaan mereka tidak sesuai dengan harapan. Ia melakukan pendampingan kepada stafnya sampai pekerjaan mereka benar-benar sesuai dengan visi misi dan tujuan Perpustakaan Politeknik Internasional Bali (hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan Politeknik Internasional Bali, Kamis, 14 Maret 2024).

Visi, misi, dan tujuan Perpustakaan PIB kemudian dijabarkan dalam bentuk program kerja. Program kerja Perpustakaan PIB tahun 2022, yaitu: *charity, library class, library reward, weekly meeting*, survey kepuasan pengguna perpustakaan, pembuatan ISBN dan Perpustakaan Politeknik Internasional Bali Press, lomba untuk siswa dan mahasiswa, promosi perpustakaan

Kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan PIB tahun 2023 berdasarkan program kerja yang telah disebutkan di atas, salah satunya kegiatan *weekly meeting*. Kegiatan ini merupakan pertemuan yang dilakukan setiap minggu. Dalam kegiatan tersebut pustakawan PIB dapat mengungkapkan masukan, harapan dan ide ketika melaksanakan tugasnya di perpustakaan. Jika ada kendala, maka akan dicarikan solusi agar layanan perpustakaan berjalan aman terkendali. Gambar 2 menunjukkan kegiatan *weekly meeting*.



Gambar 2. Kegiatan *weekly meeting*  
(sumber: dokumentasi Perpustakaan Politeknik Internasional Bali, tahun 2023)

Perpustakaan PIB menjalin kerja sama dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Bentuk kerja sama yang dilakukan dengan mengadakan webinar, narasumber dan panitia pelaksana dari Perpustakaan PIB, sedangkan pembiayaan ditanggung sepenuhnya oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Kegiatan webinar ini disosialisasikan melalui media sosial Perpustakaan PIB dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan PIB, Kamis, 14 Maret 2024).

Kepala Perpustakaan PIB juga memberikan kesempatan kepada stafnya untuk berlatih. Bahkan secara aktif mengadakan kegiatan webinar. Selain itu, kepala perpustakaan memberikan izin kepada staf untuk mengikuti pelatihan seperti webinar dan lain-lain. Pustakawan Perpustakaan PIB juga aktif sebagai penyelenggara webinar yang diikuti pustakawan dari Pulau Bali maupun dari luar Pulau Bali, seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta, dan lain-lain. Judul webinar yang diselenggarakan oleh Perpustakaan PIB, diantaranya: Kebangkitan Pustakawan di Era New Normal, Teknologi dan Perpustakaan di Era Pembelajaran Jarak Jauh, *Librarians: Creativity and Opportunities in the Pandemic Era*, Dekonstruksi Perpustakaan dalam Era Post Modernisme, Manajemen Arsip di Era Digital, Budaya Literasi dalam Era Society 5.0 (Sumber: dokumentasi Perpustakaan PIB, tahun 2022).

Perpustakaan PIB menyelenggarakan webinar karena ingin mengajak masyarakat luas juga mengikuti dan menimba ilmu dalam pelatihan tersebut. Salah satu gambar kegiatan webinar dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Webinar Perpustakaan Politeknik Internasional Bali (sumber: dokumentasi Perpustakaan Politeknik Internasional Bali, tahun 2022)

Kepala Perpustakaan PIB memberikan kesempatan kepada stafnya untuk mengikuti pelatihan, selain itu ia juga memberikan kesempatan pustakawan untuk studi lanjut. Kesempatan yang diberikan salah satunya dengan memberikan beasiswa. Pustakawan yang melanjutkan di Universitas Terbuka, bernama I Gede Deva Wira Pratama, yang sekarang berstatus mahasiswa semester 2, tahun akademik 2023/2024. Temuan wawancara peneliti dengan Kepala Perpustakaan PIB, Kamis, 14 Maret 2024 menunjukkan hal tersebut.

Gaya *coaching* kepala Perpustakaan PIB dalam memimpin dapat ditunjukkan ketika memberikan kesempatan kepada pustakawan untuk berkembang dengan arahan dan pelatihan. Hal tersebut dapat dilihat ketika Perpustakaan PIB aktif menyelenggarakan webinar kepada pustakawan yang ada di situ maupun untuk masyarakat luas. Sedangkan tema webinar antara lain; Kebangkitan Pustakawan di Era New Normal, Teknologi dan Perpustakaan di Era Pembelajaran Jarak Jauh, *Librarians: Creativity and Opportunities in the Pandemic Era*, Dekonstruksi Perpustakaan dalam Era Post Modernisme, Manajemen Arsip di Era Digital, Budaya Literasi dalam *Era Society 5.0*.

Gaya *pace-setting* kepala Perpustakaan PIB dalam memimpin tidak ditunjukkan ketika memberikan pekerjaan kepada stafnya. Standar pekerjaan yang berikan kepada staf juga tidak yang tinggi sehingga terkesan perfeksionis. Wawancara peneliti dengan kepala perpustakaan pada tanggal 14 Maret 2024 menunjukkan hal demikian.

Kepala Perpustakaan PIB mengkombinasikan empat dari enam gaya kepemimpinan Mahakumaran. Empat gaya kepemimpinan yang dimaksud adalah *authoritative*, *affiliative*, *democratic*, dan *coaching*. Dua gaya kepemimpinan Mahakumaran, yakni *coercive* dan *pace-setting* tidak diterapkan oleh Kepala Perpustakaan PIB karena dua gaya tersebut bersifat negatif, dan tidak dapat disatukan dengan gaya kepemimpinan *authoritative*, *affiliative*, *democratic*, dan *coaching*.

## KESIMPULAN

Perempuan layak menjadi pemimpin apabila dia memiliki kompetensi yang mumpuni. Hal itu dapat dilihat pada Perpustakaan Politeknik Internasional Bali yang menerapkan empat dari enam gaya kepemimpinan *Behavioral* Mahakumaran. Kepala Perpustakaan PIB mengombinasikan gaya *authoritative*, *affiliative*, *democratic*, dan *coaching*. Gaya *authoritative* ditunjukkan ketika memberikan pekerjaan kepada stafnya dengan tidak langsung meminta mengerjakan dalam waktu yang singkat. Gaya *affiliative* ditunjukkan Kepala Perpustakaan PIB ketika memberikan arahan dan mendampingi pustakawan melakukan pekerjaan baru, sebagai penyegaran suasana. Gaya *democratic* ditunjukkan Kepala Perpustakaan PIB ketika menginstruksikan kepada stafnya untuk memberikan masukan, harapan, dan ide dalam kegiatan perpustakaan. Kepala Perpustakaan PIB menerapkan gaya *coaching* ketika ia memberikan kesempatan kepada pustakawan untuk berkembang dengan memberikan arahan dan pelatihan, serta memberikan kesempatan beasiswa studi lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, I. P., Aprilia Elsani, N. W., Ilma Santi, A., Jariyah, A., & Ahmad Nur, F. (2020). Peran Kepemimpinan Wanita di Era Modern. *Jurnal Hasil Kajian Dan Penelitian Dalam Bidang Keislaman Dan Pendidikan*, 5(1), 2527–3175. [https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/download/3793/2766?\\_\\_cf\\_chl\\_tk=RNTQVVn5\\_MQSU9LJA7xY8BvD.y3SeRAvIv1BOhijdM-1731675296-1.0.1.1-OQzaW8a4FWrqk4uq.uCLZtERRdgjtt6xDxoQtqfNrqM](https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/download/3793/2766?__cf_chl_tk=RNTQVVn5_MQSU9LJA7xY8BvD.y3SeRAvIv1BOhijdM-1731675296-1.0.1.1-OQzaW8a4FWrqk4uq.uCLZtERRdgjtt6xDxoQtqfNrqM)
- Gantara, F., & Anshori, A. R. (2022). Analisis Upah Amil Zakat di BAZNAS Kota Bandung menurut Hukum Islam dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 99–104. DOI: <https://doi.org/10.29313/jres.v2i2.1226>
- Ilmi, M. S., Rahmadini, A., & Hasanah, U. (2023). Kepemimpinan Dan Motivasi Dalam Organisasi Filantropi. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 27–41. DOI: <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v4i1.8005>
- Kumaran, M. (2012). *Leadership in libraries: A focus on ethnic-minority librarians*. Elsevier.
- Kurniawan, E. (2021). Gaya Kepemimpinan Lasa Hs. Dalam Meningkatkan Prestasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). *IQRA: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 99–113. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v15i2.9636>
- Latiar, H., & Husna, N. (2020). Analisis gaya kepemimpinan kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(1), 47–55. DOI: <https://doi.org/10.31849/pb.v7i1.3614>
- Mashud, A. R. (2024). Gaya kepemimpinan dan inovasi Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(1), 81–93. DOI: <https://doi.org/10.18592/pk.v12i1.12732>
- Nababan, S. L. A., Warto, W., & Rejekiningsih, T. (2022). Pemimpin Idaman Dalam Masyarakat Multikultural. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(1), 247–255. DOI: <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57805>

- Nofita Sari, S., & Kartika Sari, F. (2020). Gaya Kepemimpinan Situasional Di Perpustakaan Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kabupaten Sleman. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 987. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41098>
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan langkah penelitian antropologi: Sebuah literature review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 44–68. DOI: [HTTps://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109](https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109)
- Politeknik Internasional Bali, B. L. (n.d.). *Sejarah Singkat, Visi Misi Perpustakaan Politeknik Internasional Bali*. Retrieved January 16, 2024, from <https://library.pib.ac.id/index.php?p=visimisi>
- Sar, Y. I., & Nirawati, L. (2023). Analisis Bauran Pemasaran terhadap Penjualan Regina Beauty Care: Studi Kasus CV Regina Kosmetika Mandiri. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 608–623. DOI: <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.21287>
- Sari, S. N., & Marajari, M. R. (2020). Karakteristik Kepemimpinan Perempuan di Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 2(2), 155–162. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/2282>
- Sufyanah, B. (2023). Konsep Dasar Kepemimpinan Perubahan. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1–14. <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/432>
- Surahman, S., & Munadi, M. (2022). Kepemimpinan Perempuan Di Perguruan Tinggi: Manajerial Atau Akademik. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 7(1), 18–26. <https://doi.org/10.34125/kp.v7i1.662>
- Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 994–1002. DOI: <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>
- Waedoloh, H., Purwanta, H., & Ediyono, S. (2022). Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(1), 144–152. DOI: <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57783>
- Wardhani, M. O., & Dewiyani, C. (2022). Analisis gaya kepemimpinan demokratis Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(2), 45–54. DOI: <https://doi.org/10.24952/ktb.v4i2.6015>